

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembenihan udang merupakan salah satu sektor usaha perikanan yang menghasilkan benih udang siap tebar. Benih tersebut yang selanjutnya disebut benur (benih urang) diharuskan memenuhi syarat CPIB (Cara Pembenihan Ikan yang Baik) yang ditetapkan pemerintah, dalam hal ini Dirjen Budidaya Kantor Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia. Mutu benih yang dihasilkan diharapkan bebas penyakit, tahan penyakit, ukuran panjang seragam, pertumbuhan cepat dan responsif terhadap cahaya.

Kegiatan utama pembenihan udang meliputi proses produksi hingga pasca produksi. Proses produksi meliputi persiapan sarana produksi, penyediaan air laut baku budidaya, pemeliharaan larva/post larva udang dan penyediaan pakan alami. Pasca produksi terdiri dari pemanenan dan pengiriman benur sampai ke konsumen dengan kondisi benih yang tetap bugar, sehat dan dengan jumlah sesuai pesanan.

PT. Presiden Benur merupakan salah satu perusahaan pembenihan udang di Situbondo yang memproduksi benur vanemi F1 (Filial 1). Sebagai produsen benur yang menghasilkan produk berkualitas dan berkelanjutan, perusahaan dalam menjalankan proses produksinya telah sesuai dengan persyaratan CPIB. Setiap kegiatan produksi dan pascaproduksi diharapkan mampu memenuhi keinginan pelanggan, sehingga pada akhirnya akan menumbuhkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan terhadap produk benur yang dihasilkan.

Salah satu parameter kepercayaan dan kepuasan pelanggan terhadap produk benur adalah kebugaran benih waktu diterima konsumen dilokasi pada waktu pengiriman. Kepuasan pelanggan adalah salah satu kunci untuk mempertahankan pelanggan (Kotler dan Keller, 2009 : 140). Hal ini menjadi indikator bagaimana keberhasilan perusahaan dalam melakukan kegiatan pemanenan benur yang dilakukan sehingga diharapkan dapat membangun dan menumbuhkan loyalitas pelanggan.

Pengiriman benur yang dilakukan PT. Presiden Benur mengalami dinamika kepuasan dari pelanggan. Masih adanya komplain terhadap kematian benur yang diterima pelanggan menjadi perhatian utama manajemen untuk terus mencari penyebabnya. Penelusuran penyebab kematian benur yang dilakukan penulis pada Magang Kerja Pemberdayaan ini difokuskan pada kegiatan proses pengemasan melalui uji coba pengemasan.

Uji coba pengemasan dilakukan melalui improvisasi/perbaikan terhadap standar operasional prosedur yang sudah ada, sehingga diharapkan adanya perubahan yang signifikan terhadap kebugaran benur yang diterima pelanggan seperti yang diharapkannya. Perubahan perlu dilakukan karena dengan perubahan perusahaan ingin mempertahankan dan berupaya untuk dapat melakukan daya saing yang kompetitif (Uha, 2014: 3).

1.2 Tujuan

1.2.1 Umum

Tujuan umum kegiatan Magang Kerja Pemberdayaan di PT. Presiden benur adalah:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman peserta magang mengenai kegiatan perusahaan mulai dari proses produksi hingga pascaproduksi.
2. Melatih peserta magang agar lebih terbiasa menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan ilmu yang diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Magang Kerja Pemberdayaan yaitu:

1. Mengidentifikasi kelemahan pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang muncul untuk dilakukan perbaikan.
2. Menjelaskan cara memecahkan masalah yang dialami perusahaan, khususnya pada kegiatan pascaproduksi, yaitu tentang proses:
 - a. Bagaimana memilih mutu es batu yang baik
 - b. Bagaimana membersihkan butiran karbon aktif dari paparan debu karbon aktif

1.3 Manfaat dan Relevansi

1.3.1 Manfaat Bagi Masyarakat/Perusahaan

Manfaat yang dapat diambil dari Magang Kerja Pemberdayaan ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana pembelajaran bagaimana cara meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik.
2. Ditemukannya inovasi baru tentang proses pengiriman benur yang lebih baik lagi dan diwujudkan dalam standar operasional prosedur yang baru.

1.3.2 Kompetensi Peserta

Kompetensi peserta dalam kegiatan Magang Kerja Pemberdayaan adalah dibidang produksi dan pascaproduksi pembenihan udang. Berdasar pengalaman dan ilmu yang didapat dari kampus, kompetensi peserta yaitu:

1. Perencanaan produksi, mulai kegiatan penyediaan air laut baku mutu, penyediaan jumlah bak pemeliharaan larva dan post larva serta penyediaan jumlah pakan alami dan pakan buatan.
2. Teknis produksi dan pascaproduksi, meliputi teknis pengolahan air laut, teknis pemeliharaan larva dan post larva udang serta teknis budidaya pakan alami
3. Manajemen sumber daya manusia, yaitu meningkatkan kinerja karyawan melalui motivasi, komunikasi dan pembentukan budaya organisasi.

1.4 Tempat dan Waktu MKP

Tempat kegiatan Magang Kerja Pemberdayaan di Perusahaan Pembenihan Udang Vaname PT. Presiden Benur Desa Klatakan Kabupaten Situbondo.

Waktu pelaksanaan kegiatan Magang Kerja Pemberdayaan selama 3 bulan dimulai pada 1 April s/d 30 Juni 2016, yang terbagi pada kegiatan pengenalan dan adaptasi; perumusan masalah dan rencana desain penyelesaian; pelaksanaan seminar proposal dan pelaksanaan implementasi rencana proposal (Tabel 1.1).

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan MKP

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	Minggu I April 2016	Pengenalan dan Adaptasi	Observasi kegiatan proses produksi , pascaproduksi serta mengumpulkan temuan masalah yang terjadi.
2	Minggu II-III April 2016	Perumusan Masalah dan Rencana Desain Penyelesaian	Temuan masalah yang krusial pada pasca produksi yaitu masih adanya komplain tentang kematian benih yang diterima konsumen. Diduga akibat perubahan suhu air didalam kantong plastik kemasan atau sebab lain
3	Minggu IV April 2016	Pembuatan Proposal Seminar Proposal	Dilakukan di PT. Presiden Benur yang dihadiri pembimbing lapang dan pembimbing prodi.
4	Minggu V- VI Mei 2016	Persiapan Implementasi Rencana Proposal	Melibatkan langsung pihak perusahaan baik dalam mendesain maupun melaksanakan beberapa alternatif pemecahan masalah kematian benih di kantong kemasan
5	Minggu VII-VIII Mei 2016	Uji Coba Proses Pengemasan	Membandingkan pengemasan kontrol dan pengemasan perlakuan selama 6 jam, 12 jam, 24 jam dan 36 jam di perusahaan. Uji coba perlakuan lebih baik dari pada uji coba kontrol
6	Minggu IX-X Juni 2016	Monitoring dan Evaluasi Uji Coba Pengemasan	Pengiriman benur ke Tuban (6 Jam), Singaraja (12 Jam), Cilacap (24 Jam) dan Sumbawa (30 Jam) dengan proses pengemasan hasil perlakuan
7	Minggu XI-XII Juni 2016	Evaluasi Hasil Pengiriman Benur ke Pelanggan dengan proses pengemasan baru	Respon pelanggan cukup puas, walaupun pada beberapa pelanggan menyatakan ada kematian di beberapa kantong tapi tidak berarti.

